

**KOMUNIKASI GURU DAN ORANGTUA DALAM MEMBANGUN KARAKTER
TANGGUNG JAWAB ANAK USIA DINI DI MASA PANDEMI COVID-19**



Oleh:

Buana Sari

NIM. 18204030046

TESIS

**Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**YOGYAKARTA
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Buana Sari, S.Pd

NIM : 18204030046

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 19 Juli 2021
Saya yang menyatakan



Buana Sari, S.Pd.
Nim: 18204030046

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Buana Sari, S.Pd
NIM : 18204030046
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa naskah tesis ini benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 19 Juli 2021
Yang Menyatakan,



Buana Sari, S.Pd.
Nim: 18204030046

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur FITK
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**KOMUNIKASI GURU DAN ORANG TUA DALAM MEMBANGUN KARAKTER
TANGGUNG JAWAB ANAK USIA DINI DI MASA PANDEMI COVID-19**

Yang ditulis oleh:

Nama : Buana Sari, S.Pd.

NIM : 18204030046

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar magister pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 19 Juli 2021
Pembimbing



Dr. H. Suyadi, MA.
NIP: 197710032009121001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : KOMUNIKASI GURU DAN ORANG TUA DALAM
MEMBANGUN KARAKTER TANGGUNG JAWAB
ANAK USIA DINI DI MASA PANDEMI COVID-19

Nama : Buana Sari
NIM : 18204030046
Prodi : PIAUD
Kosentrasi : PIAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. H. Suyadi, MA.

(*[Signature]*)

Penguji I : Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.

(*[Signature]*)

Penguji II : Dr. Hj. Hibana, M.Pd.

(*[Signature]*)

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 30 Juli 2021

Waktu : 08.00-09.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 95 (A)

IPK : 3,80

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/ Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2013/Un.02/DT/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : KOMUNIKASI GURU DAN ORANG TUA DALAM MEMBANGUN KARAKTER
TANGGUNG JAWAB ANAK USIA DINI DI MASA PANDEMI COVID-19

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : BUANA SARI, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 18204030046
Telah diujikan pada : Jumat, 30 Juli 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A.

SIGNED

Valid ID: 6110906493e40



Penguji I

Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.

SIGNED

Valid ID: 61248f562e82c



Penguji II

Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 6123a80271544



Yogyakarta, 30 Juli 2021.

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 612442e913e40

PERSEMBAHAN

Tesis ini Saya Persembahkan untuk

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Di dalam hidupnya anak-anak adalah tiga tempat pergaulan yang menjadi pusat pendidikan yang amat penting baginya. Yaitu, alam keluarga, alam perguruan dan alam pergerakan pemuda.”.

(Ki Hajar Dewantara)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Buana Sari. Nim 18204030046. *Komunikasi Guru dan Orangtua dalam Membangun Karakter Tanggung Jawab Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19.* Tesis, Program Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Yaogyakarta, 2021.

Ada tiga jenis pendidikan yaitu pendidikan di rumah, pendidikan di sekolah, dan pendidikan di masyarakat. Pendidikan di rumah adalah pendidikan pertama bagi anak. Pendidikan kedua adalah pendidikan di sekolah. Orangtua dan guru mempunyai peran penting dalam membangun karakter tanggung jawab pada anak di masa pandemi covid-19 ini. Keseimbangan nilai-nilai karakter yang ditanamkan orangtua dan guru kepada anak menentukan keberhasilan anak.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui bagaimana bentuk komunikasi guru terhadap anak di masa pandemi. 2) Untuk mengetahui bagaimana bentuk komunikasi orangtua terhadap anak di masa pandemi. 3) Untuk mengetahui bagaimana bentuk karakter tanggung jawab anak di masa pandemi. 4) Untuk mengetahui bagaimana implikasi komunikasi guru dan orangtua dalam membentuk karakter tanggung jawab anak di masa pandemi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, subjek penelitiannya melibatkan orangtua siswa kelompok A dan guru TK Negeri 2 Lombok Tengah. Metode pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman dengan cara: pengumpulan data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Teknik uji keabsahan data dengan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan: Pertama, bentuk komunikasi guru terhadap anak di masa pandemi, yaitu dengan kunjungan ke rumah siswa setiap jam kerja, menggunakan waktu sebaik mungkin pada saat pelaksanaan belajar dari rumah, mendampingi anak ketika guru memberikan tugas. Kedua, bentuk komunikasi orangtua terhadap anak di masa pandemi, yaitu dengan memberikan waktu lebih banyak untuk mendampingi proses belajar anak sehingga terjalin komunikasi yang baik dan nyaman antara orangtua dan anak. Ketiga, bentuk karakter tanggung jawab anak di masa pandemi, yaitu dengan memberikan tugas rumah agar bisa memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi. Keempat, implikasi komunikasi guru dan orangtua dalam membentuk karakter tanggung jawab anak di masa pandemi, yaitu dampak komunikasi guru dan orangtua terhadap pembentukan karakter dan sikap tanggung jawab anak, upaya komunikasi guru dan orangtua dalam membentuk karakter tanggung jawab anak di masa pandemi.

Kata Kunci: *Guru dan Orangtua, Karakter Tanggung Jawab, Covid-19*

ABSTRACT

Buana Sari. Nim 18204030046. *Communication between Teacher and Parent in Building the Character of Early Childhood Responsibility During the Covid-19 Pandemic.* Thesis, Master Program in Early Childhood Islamic Education, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta, 2021.

There are three types of education, namely home education, school education, and community education. Home education is the first childhood education and the second education is school education. Parents and teachers played an important role in building the character of responsibility for children during this covid-19 pandemic. The balance of character values parents and teachers impart to children determines a child's success.

The purpose of this study is as follows: To determine how a teacher communicates with children during the pandemic, to find out how parents communicate with their children during the pandemic, to find out what the character of responsible children will be during the pandemic, to find out how the implication of teachers and parents communication in shaping the character of children responsibility during the pandemic. The study employed descriptive qualitative research methods. The subject involved the parents of the student group and the country kindergarten teacher 2 Lombok Tengah. The methods of data collection are observation, interview, and documentation. The data analysis technique uses miles and Huberman models with data collection, data reduction, data display, and deduction drawing. Validity test technique of data by triangulation.

The results showed: first, the form of teacher communication with children at the time of the pandemic, with student home visits at each hour, spending the best possible time at home learning time, accompanying the child when the teacher gives the task. Second is a parent's communication with children during the pandemic, which with more time to assist the child's learning and thus good promotes and comfortable communication between parent and child. The third is the character of responsible children during the pandemic, which is to assign chores to achieve a high sense of responsibility. Fourth, the implication of teacher and parent communication in shaping the character of child responsible during the pandemic, which is the effect of teacher and parent communication on the creation of the character and responsible of the child, the communication effort of teacher and parent in shaping the character of the child responsible during the pandemic.

Keywords: teacher and parent, character responsibility, covid-19

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala berkah, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “Komunikasi Guru dan Orangtua dalam Membangun Karakter Tanggung Jawab Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19”, yang disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Magister S2 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penelitian dan penulisan tesis ini, tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis. Oleh karena itu, penulis menyadari bahwa tesis ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dari pihak-pihak lain, baik berupa moril maupun materil. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tesis ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., MA., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Suyadi, MA., selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Ibu Dr. Hj. Na'imah M.Hum., selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. Suyadi, MA., selaku Dosen Pembimbing Tesis, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran serta keikhlasan selama penyusunan tesis ini.
5. Ibu Dr. Hj. Maemonah, M.Ag., selaku Dosen Penasihat Akademik, yang telah memberikan nasihat dan bimbingan dari awal hingga akhir semester.

6. Segenap Civitas Akademika (Guru Besar, Dosen, dan Pegawai) Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan selama awal hingga akhir semester.
7. Ibu Ramlah, S.Pd., selaku Kepala Sekolah TK Negeri 2 Lombok Tengah dan semua Guru TK Negeri 2 Lombok Tengah, serta pihak-pihak yang telah memberikan pelayanan selama proses penelitian dan membantu dalam proses penyelesaian tesis ini.
8. Orangtua tercinta, Bapak Jumrah dan Almarhumah Ibu Sahmen, yang selalu memberikan nasehat, support, do'a, dan motivasinya selama proses perkuliahan berlangsung hingga selesainya tesis ini.
9. Teman-teman Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini 2019, khususnya kelas A Pendidikan Islam Anak Usia Dini, yang senantiasa berjuang bersama-sama, memberikan semangat, persahabatannya serta motivasi yang tidak akan pernah penulis lupakan.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terapat banyak kesalahan-kesalahan. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penyusunan tesis ini. Peneliti berharap semoga apa yang peneliti sajikan ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan semua yang membacanya. *Aamiin ya Rabbal 'alaamiin...*

Yogyakarta, 19 Juli 2021

Penulis



Buana Sari

Nim: 18204030046

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
SURAT PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	v
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	vi
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Telaah Pustaka.....	7
F. Sistematika Pembahasan	10

BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Pandemi Covid-19	12
B. Guru dan Orang Tua	17
C. Karakter Tanggung Jawab	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
A. Jenis penelitian.....	49
B. Sumber Data Penelitian.....	49
C. Tempat Penelitian	49
D. Subjek Penelitian	49
E. Teknik Pengumpulan Data.....	50
F. Teknik Analisis Data.....	52
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	53
BAB IV GAMBARAN UMUM TK NEGERI 2 LOMBOK TENGAH	55
A. Sejarah Berdirinya TK Negeri 2 Lombok Tengah.....	55
B. Visi dan Misi.....	55
C. Tujuan Pendidikan	56
D. Letak Geografis.....	56
E. Metode Pembelajaran dan Program Unggulan	56
F. Prestasi	57
G. Struktur Organisasi	57
H. Profil Tenaga Pendidik	57
I. Profil Peserta Didik.....	58
J. Sarana dan Prasarana	59
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
A. Bentuk Komunikasi Guru terhadap Anak di Masa Pandemi	61
B. Bentuk Komunikasi Orangtua terhadap Anak di Masa Pandemi	70
C. Bentuk Karakter Tanggung Jawab Anak di Masa Pandemi	73
D. Implikasi Komunikasi Guru dan Orangtua dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Anak di Masa Pandemi	76

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN97
A. Kesimpulan97
B. Saran99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Analisis data Miles and Huberman

Gambar 2.1 Struktur Organisasi TK Negeri 2 Lombok Tengah



DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Nilai dan Indikator Karakter
- Tabel 2.1 Profil Tenaga Pendidik TK Negeri 2 Lombok Tengah
- Tabel 3.1 Profil Peserta Didik TK Negeri 2 Lombok Tengah
- Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana TK Negeri 2 Lombok Tengah



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1	Pedoman Wawancara Guru dan Orngtua
Lampiran 2.1	Kegiatan Penelitian dengan Guru dan Orngtua Siswa Kelompok A TK Negeri 2 Lombok Tengah
Lampiran 3.1	Kegiatan Belajar dari Rumah (BDR) Siswa Kelompok A TK Negeri Lombok Tengah
Lampiran 4.1	Dokumentasi Data Siswa
Lampiran 5.1	Surat Izin Penelitian Tesis
Lampiran 6.1	Pedoman Observasi
Lampiran 7.1	Pedoman Dokumentasi
Lampiran 8.1	Daftar Riwayat Hidup



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia saat ini sedang dikejutkan dengan wabah coronavirus. *Coronavirus Diseases 2019 (Covid-19)* adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Pada 31 Desember 2019 muncul kasus serupa dengan Pneumonia yang tidak diketahui di Wuhan, China. Kasus tersebut diakibatkan oleh virus corona atau yang dikenal dengan covid-19. Karakteristik virus ini adalah kecepatan penyebaran yang tinggi. Virus Corona juga telah mewabah di Indonesia sejak awal Maret sampai saat ini. Dampak yang ditimbulkan dari pandemi covid-19 telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia, salah satunya adalah dunia pendidikan. Berdasarkan surat edaran yang dikeluarkan pemerintah pada tanggal 18 Maret 2020 menyatakan bahwa semua kegiatan di dalam dan di luar ruangan pada semua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran virus corona dimana salah satunya adalah sektor pendidikan.¹

Pada tanggal 24 maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran covid-19. Dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran

¹ Wahyu Aji Fatma Dewi, Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 2 Nomor 1 April 2020, hlm. 55-61.

daring/jarak jauh.² Sehingga melalui pembelajaran daring/jarak jauh mendorong orangtua dan juga guru melakukan berbagai inovasi untuk dapat membuat pembelajaran daring lebih menarik dan menyenangkan.

Guru dan orangtua memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan anak, terutama dalam membangun karakter anak sejak dini. Karena pendidikan tidak hanya mendidik para peserta didiknya untuk menjadi manusia yang cerdas, tetapi juga membangun kepribadiannya agar berahlak mulia. Pendidikan karakter sudah tentu penting untuk semua tingkat pendidikan, dimulai dari sejak dini hingga perguruan tinggi. Apabila karakter seseorang sudah terbentuk sejak usia dini, maka ketika dewasa tidak akan mudah berubah meski godaan atau rayuan datang begitu menggurukan.

Pendidikan adalah berbagai usaha atau bimbingan yang dilakukan oleh seseorang pendidik terhadap seseorang (anak didik) agar tercapai perkembangan maksimal yang positif. Usaha itu banyak macamnya. Satu diantaranya ialah dengan cara mengajarkan, yaitu mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya.³ Hal ini sejalan dengan pengertian pendidikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 butir 1, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁴

² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, <https://pusdiklat.kemendikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-19/> dikutip pada tanggal 30 Januari 2021, pukul 22.25 Wita.

³ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 28.

⁴ Nanda Ayu Setiawati, "Pendidikan Karakter Sebagai Pilar Pembentuk Karakter Bangsa", Volume. 1, No. 1 2017, hlm 348.

Pendidikan juga merupakan pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, dan informal di sekolah dan di luar sekolah yang berlangsung seumur hidup, dan bertujuan untuk mengoptimalkan kemampuan-kemampuan individu.⁵ Pendidikan juga sebagai kegiatan untuk membantu manusia agar tergali potensi yang ada pada dirinya sehingga ia mampu menghadapi kehidupan yang akan dihadapinya baik di dunia maupun di akhirat. Dan pendidikan harus diberikan sejak dini. Usia dini adalah usia yang paling penting dalam membentuk potensi yang dimiliki anak. Baik itu potensi jasmani, rohani, maupun akal dan keterampilan akan berkembang menjadi lebih baik ketika anak itu dibina sejak dini.⁶

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal. Anak usia dini merupakan seorang individu yang luar biasa dikarenakan memiliki berbagai potensi dalam kehidupannya. Selain itu anak juga merupakan harapan besar bagi keluarga dan bangsa. Di pundak merekalah tempat kita menaruh harapan besar karena mereka merupakan generasi penerus yang akan membawa serta menjaga bangsa ini supaya tetap kokoh. Maka dari itu penting bagi orang tua serta pendidik untuk merawat serta memberikan pendidikan yang layak.⁷

Pendidikan sangatlah penting untuk kehidupan manusia dari lahir sampai akhir hayat, dalam proses pendidikan membutuhkan campur tangan pemerintah agar tujuan

⁵ Abdul Kadir, dkk, *Dasar-Dasar Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 60.

⁶ Helmawati, *Mengenal dan Memahami PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 41.

⁷ *Ibid.*, hlm. 42.

dari pendidikan tersebut bisa terlaksana dengan baik. Kebijakan yang diatur oleh pemerintah dilaksanakan oleh lembaga atau sekolah di bawah naungan pemerintahan. Guru merupakan faktor yang paling utama karena guru merupakan harapan dan kepercayaan dari para orangtua murid untuk mengoptimalkan kemampuan anak-anaknya.

Namun pada saat pandemi ini pendidikan dan proses belajar mengajar semakin menurun, karena disebabkan oleh banyak faktor diantaranya. Pertama, kurangnya fasilitas yang ada untuk membantu guru, siswa dan orangtua dalam melakukan kegiatan belajar. Jika fasilitas yang tersedia tidak ada maka siswa akan kesulitan dalam belajar. Kedua, kurangnya komunikasi bagi guru dan orangtua, dimana komunikasi merupakan suatu hal yang sangat penting guna melakukan berbagai inovasi untuk dapat membuat suatu pembelajaran yang menarik dan menyenangkan di masa pandemi covid-19.

Berdasarkan hasil observasi bahwa di TK Negeri 2 Lombok Tengah, masih dikatakan kurangnya komunikasi guru dan orangtua peserta didik. Menurut pemaparan dari kepala sekolah dan guru di TK Negeri 2 Lombok Tengah bahwa terdapat sebagian orangtua yang memang kurang aktif dalam berkomunikasi dengan guru, terutama dalam hal membangun karakter anak.⁸ Selama pandemi covid-19, pembelajaran di TK Negeri 2 Lombok Tengah menerapkan BDR (Belajar dari Rumah) yang berlangsung sampai saat ini. Di masa pandemi covid-19 ini seharusnya guru dan orangtua harus lebih menciptakan komunikasi yang baik sehingga pembelajaran BDR (Belajar dari Rumah) ini menarik dan menyenangkan. Oleh sebab itu, membangun kenyamanan komunikasi memerlukan empati. Bersedia untuk menempatkan diri pada posisi orang lain membuat komunikasi lebih mudah. Guru harus memiliki informasi dan memahami keadaan orangtua agar dapat berempati sehingga orangtua peserta didik akan merasa nyaman untuk berbagi.

⁸ Wawancara dengan Kepala Sekolah TK Negeri 2 Lombok Tengah, pada Tanggal 19 Mei 2020.

Terjadinya komunikasi yang baik antara guru dan orangtua peserta didik memiliki dampak yang baik dalam pengembangan karakter anak.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dalam bentuk tesis yang berjudul “Komunikasi Guru dan Orangtua dalam Membangun Karakter Tanggung Jawab Anak Usia Dini di Lingkungan Masa Pandemi Covid-19 di TK Negeri 2 Lombok Tengah.”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk komunikasi guru terhadap anak di masa pandemi ?
2. Bagaimana bentuk komunikasi orangtua terhadap anak di masa pandemi ?
3. Bagaimana bentuk karakter tanggung jawab anak di masa pandemi ?
4. Bagaimana implikasi komunikasi guru dan orangtua dalam membentuk karakter tanggung jawab anak di masa pandemi ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk komunikasi guru terhadap anak di masa pandemi?
2. Untuk mengetahui bagaimana bentuk komunikasi orangtua terhadap anak di masa pandemi?
3. Untuk mengetahui bagaimana bentuk karakter tanggung jawab anak di masa pandemi?
4. Untuk mengetahui bagaimana implikasi komunikasi guru dan orangtua dalam membentuk karakter tanggung jawab anak di masa pandemi?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini akan mengkaji peran komunikasi sebagai bentuk kerjasama guru dan orangtua dalam membangun karakter anak. Penelitian ini juga digunakan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya dalam membangun komunikasi antara guru dan orangtua.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi kepala sekolah

Penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai saran untuk mendorong orangtua secara aktif dalam membangun karakter anak melalui pertemuan guru dan orangtua.

b) Bagi Guru

Penelitian ini memberikan manfaat sebagai referensi bagi guru untuk meningkatkan keterampilannya menjadi guru yang berkualitas.

c) Bagi Orangtua

Sebagai referensi bagi para orangtua yang ingin belajar lebih jauh tentang bagaimana mengembangkan karakter anak sejak dini melalui komunikasi dengan pihak sekolah.

d) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya dalam membangun karakter anak usia dini.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka adalah penilaian komprehensif dari penelitian sebelumnya tentang suatu subjek. Telaah pustaka didasarkan pada penelitian yang relevan. Tujuan dari telaah pustaka ini adalah untuk menyoroti kebaruan, keunikan, dan urgensi penelitian untuk kemajuan ilmiah yang relevan. Tinjauan pustaka, juga dikenal sebagai tinjauan pustaka, adalah penilaian komprehensif dari penelitian sebelumnya tentang suatu subjek. Tinjauan pustaka didasarkan pada penelitian yang relevan atau berasal darinya.. Proses ini juga disebut sebagai *theoretical assessment*.⁹

Penelitian yang dilakukan saat ini, memiliki beberapa penelitian relevan yang sebelumnya sudah pernah dilakukan penelitian lain sebelumnya yang sesuai dengan judul penelitian ini, diantaranya ialah sebagai berikut:

1. Tesis yang ditulis oleh Nasution, Nur Kholidah (2018) memaparkan tentang kerjasama antara guru dan orangtua dalam meningkatkan bahasa positif AUD di Aisyiyah Bustanul Athfal Sapeen Yogyakarta. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana kerjasama antara guru dan orangtua dalam meningkatkan bahasa positif AUD. Hasil yang didapat dari penelitian tersebut adalah terdapatnya tiga alasan pentingnya kerjasama antara guru dan orangtua. Ketiga alasan tersebut adalah : 1) guru dan orangtua adalah panutan utama bagi anak-anak di sekolah dan di rumah. 2) melatih dan membiasakan anak berkomunikasi dengan santun dan lembut. 3) dapat menghindari terjadinya pertikaian antara guru dan orangtua dalam permasalahan anak. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Nasution, Nur Kholidah dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah dari fokusnya. Penelitian ini

⁹ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 86.

berfokus pada bagaimana mengkaji kerjasama antara guru dan orangtua dalam meningkatkan bahasa positif AUD, sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah bagaimana komunikasi yang efektif antara guru dan orangtua peserta didik dalam membangun tanggung jawab anak usia diri pada masa pandemi Covid-19.

2. Tesis yang ditulis oleh Hasan Bisri (2016). Kolaborasi Orangtua dan Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Jujur pada Anak Didik (Studi Kasus pada Siswa Kelas 3 MIN Malang 2). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kolaborasi orang tua dan guru dalam membentuk karakter disiplin dan jujur pada anak didik. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif diskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa orangtua berperan penting dalam membentuk karakter anak sebagai manajer, katalisator, fasilitator, motivator, dan inspirasi. Selain itu juga ditemukan hasil bahwa guru berperan penting dalam menanamkan disiplin dan kejujuran pada siswa sebagai katalis, pencipta, motivator, inspirasional, dan penilai. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Nbisri, Hasan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah dari fokusnya. Penelitian ini berfokus pada bagaimana mengkaji kolaborasi antara guru dan orangtua dalam membentuk karakter disiplin dan jujur anak, sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah bagaimana komunikasi yang efektif antara guru dan orangtua peserta didik dalam membangun tanggung jawab anak usia diri pada masa pandemi Covid-19.
3. Tesis yang ditulis oleh Andi Rahmat Abidin (2018). Pola Komunikasi Guru dan Orangtua dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di MA Negeri Ambon. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola komunikasi guru dan orangtua dalam

pembentukan karakter peserta didik di MA Negeri Ambon. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data Library Research (kepuustakaan) dan Field Research (lapangan) dengan cara wawancara, dokumentasi dan observasi. Metode pengolahan data yang digunakan yaitu pengolahan secara kualitatif. Hasil yang ditemukan pada penelitian ini adalah menunjukkan bahwa komunikasi guru di MA Negeri Ambon yaitu pola komunikasi banyak arah (multi arah), dimana semakin efektif pola komunikasi persuasif dan partisipatori semakin cepat terbentuknya karakter peserta didik serta semakin banyak faktor-faktor pendukung semakin besar pengaruh dalam pembentukan karakter peserta didik. Perbedaan penelitian terlihat pada, penelitian Andi Rahmat Abidin ini fokus mengkaji tentang Pola Komunikasi Guru dan Orangtua dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. Sedangkan penelitian ini fokus mengkaji tentang Komunikasi Guru dan Orangtua dalam Membangun Karakter Tanggung Jawab Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19.

4. Jurnal yang ditulis oleh H. Syarif Hidayat (2013). Pengaruh Kerjasama Orangtua dan Guru Terhadap Disiplin Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Kecamatan Jagakarsa - Jakarta Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui pengaruh kerjasama orangtua-guru terhadap disiplin siswa, dan (2) mengetahui tingkat kerjasama orang tua dan guru di sekolah. Metode yang digunakan adalah metode survei pada 250 orang dengan pendekatan korelasional. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah terdapatnya hubungan korelasi positif antara kerjasama orangtua dan guru terhadap kedisiplinan siswa. Artinya semakin tinggi kerjasama yang terjadi antara orangtua dan guru maka semakin tinggi pula kedisiplinan siswa.

Dalam penelitian ini juga ditemukan hasil yaitu komunikasi yang masih tergolong rendah antara guru dan orangtua di sekolah.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Triwardhani et al (2020) memaparkan tentang strategi guru dalam membangun komunikasi dengan orangtua di sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan kegiatan belajar mengajar yang efektif di sekolah yang melibatkan guru, siswa, dan orangtua. Guru, siswa, dan orangtua dapat memiliki hubungan yang lebih baik jika mereka berkomunikasi dengan baik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus untuk mengetahui bagaimana guru berkomunikasi dengan orangtua dalam rangka meningkatkan keterlibatan orangtua dalam proses pendidikan di sekolah.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian, yakni bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Adapun susunan tersebut, diantaranya :

Bagian awal berupa halaman-halaman yang bersifat formal, meliputi halaman judul, surat pernyataan keaslian, surat bebas plagiasi, halaman pengesahan, halaman dewan penguji, halaman pengesahan pembimbing, halaman nota dinas, abstrak, transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran.

Bagian inti terdapat beberapa bab, diantaranya:

BAB I merupakan pendahuluan yang berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang komunikasi guru dan orangtua dalam membangun karakter tanggung jawab anak usia dini di masa pandemi covid-19.

BAB III berisi tentang metode penelitian

BAB IV menyajikan fakta dan temuan berupa deskripsi dasar tentang lokasi dan keadaan lokasi penelitian, serta peristiwa yang terjadi di sana.

BAB V menyajikan hasil penelitian dan pembahasan komunikasi guru dan orang tua dalam mengembangkan karakter tanggung jawab anak usia dini di TK Negeri 2 Lombok Tengah pada masa wabah covid-19, dengan mengacu pada kajian teoritis yang telah dipaparkan.

BAB VI merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran peneliti. Fokus kajian atau tujuan penelitian yang dimaksud dijelaskan pada bagian kesimpulan ini.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah penulis kemukakan pada bab IV (hasil Penelitian) dapat disimpulkan bahwa:

1. Bentuk komunikasi guru terhadap anak di masa pandemi

Adapun bentuk-bentuk komunikasi guru terhadap anak di masa pandemi covid-19, adalah sebagai berikut: (a) Kunjungan ke rumah siswa setiap jam kerja, (b) Menggunakan waktu sebaik mungkin pada saat pelaksanaan belajar dari rumah, (c) Mendampingi anak ketika guru memberikan tugas.

2. Bentuk komunikasi orangtua terhadap anak di masa pandemi

Orangtua sebagai pendamping dalam kegiatan anak belajar dari rumah secara daring sangat berperan penting selama masa pandemi Covid-19. Adanya kegiatan belajar dari rumah, tentu saja menjadi sebuah tantangan baru bagi orangtua. Salah satu tantangan yang harus dihadapi oleh orangtua yaitu pembagian waktu. Orangtua harus membagi waktu antara mendampingi anak belajar dan menyelesaikan pekerjaannya, sehingga orangtua harus membagi waktunya sebaik mungkin. Adapun bentuk komunikasi orangtua terhadap anak di masa pandemi covid-19, yaitu dengan memberikan waktu lebih banyak untuk mendampingi proses belajar anak sehingga terjalin komunikasi yang baik dan nyaman antara orangtua dan anak.

3. Bentuk karakter tanggung jawab anak di masa pandemi

Pentingnya menanamkan rasa tanggung jawab pada anak-anak sejak usia dini tidak dapat dilebih-lebihkan, karena sifat ini akan bermanfaat bagi mereka di kehidupan masa depan mereka. Salah satu pintu masuk karakter adalah karakter tanggung jawab, yang juga merupakan karakter penting untuk dikembangkan sejak usia dini. Bentuk karakter tanggung jawab anak di masa pandemi covid-19 yaitu dengan mengerjakan tugas tepat waktu, misalnya ketika guru datang ke rumah lalu memberikan tugas kepada anak, ya anak harus bertanggung jawab untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Di masa pandemi ini juga anak belajar dari rumah, jadi guru tidak mempunyai waktu lama untuk menyampaikan materi atau bahan ajar. Oleh karena itu, guru lumayan sering memberikan anak PR.

4. Implikasi komunikasi guru dan orangtua membentuk karakter tanggung jawab anak di masa pandemi covid-19: (a) Dampak komunikasi guru dan orangtua terhadap pembentukan karakter anak di masa pandemi covid-19, (b) Dampak komunikasi guru dan orangtua terhadap pembentukan sikap tanggung jawab anak di masa pandemi covid-19, (c) Upaya guru membangun komunikasi dalam mendidik karakter tanggung jawab anak di masa pandemi covid-19, (d) Upaya orangtua membangun komunikasi dalam mendidik karakter tanggung jawab anak di masa pandemi covid-19.

B. Saran

1. Orangtua, guru, dan masyarakat memiliki peran dalam mengembangkan karakter anak. Oleh karena itu, anak membutuhkan sosok yang dapat dijadikan panutan untuk tumbuh menjadi generasi Islam yang menjadi harapan orangtua, guru, bangsa, dan negara.
2. Orangtua, sebagai pemeran utama dalam pengembangan kepribadian anaknya, tidak boleh hanya mengandalkan lembaga pendidikan untuk pendidikan anaknya.
3. Guru dan orangtua bekerja sama untuk mengembangkan karakter tanggung jawab anak akan menghasilkan generasi yang siap menghadapi permasalahan masa depan.

Demikianlah tesis ini penulis buat, dan penulis menyadari bahwa tesis ini masih sangat jauh dari kata sempurna dan masih sangat banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca semuanya yang bersifat membangun demi kesempurnaan tesis ini. Atas partisipasinya untuk semua pihak yang ikut terlibat dalam penulisan tesis penulis ucapkan beribu-ribu terimakasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tafsir, (2010), *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Anis Pusitaningtyas, (2016), *Pengaruh Komunikasi Orangtua dan Guru Terhadap Kreativitas Siswa*, Proceeding of ICECRS, 1.
- Ahmad Tafsir, (2007), *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Cet. VII; Bandung: PT. Remaja Rosda Karya).
- Akhmad Muhaimin Azzet, (2011), *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, (Jogjakarta: Ar-Aruzz Media)
- Asmani, J, M, (2011), *Internalisasi Pendidikan Karakter di sekolah*, (Yogyakarta: DIVA Press)
- Andi Prastowo, (2011), *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media)
- Abdul Kadir, dkk, (2012), *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Kencana).
- Al-Ghazali, (2003), *Ihya Ulumiddin*, Terj. H. Ismail Yakub, jilid 1 (Cet. V; Singapore: Kerjaya Printing Industries Pte Ltd).
- Atikah Marwa & Nurul Kamalia, *Representasi Pendidikan Karakter di Film Dua Garis Biru Berdasarkan Perspektif Thomas Lickona*, Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional “Strategi dan Implementasi Pendidikan Karakter pada Era Revolusi Industri 4.0” ISSN: 2654-8607.
- Andhika Yahya Putra, (2020), *Strategi Pembelajaran Motorik Kasar pada Anak Usia Dini Era Pandemi Covid-19*, Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini: Golden Age, Vol. 5 (4), Desember.
- Anggria Novita & Muqowim, (2019), *Inovasi Guru dalam Metode Pembelajaran Berhitung untuk Menstimulasi Kecerdasan Logis-Matematis di TK Kalyca Montessori School Yogyakarta*, Jurnal Pendidikan Anak: Al-Athfal, Volume 5 Nomor 1, Juni.
- Bambang Prasetyo, (2014), *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Daryanto, (2015), *Inovasi Pembelajaran Efektif*, (Bandung: CV Yrama Widya)

- Dwi Anita Apriastuti, (2013), *Analisis Tingkat Pendidikan dan Pola Asuh Orangtua Dengan Perkembangan Anak Usia 48 – 60 Bulan*, Jurnal Ilmiah Kebidanan, Vol. 4 No. 1 Edisi Juni.
- Dani Kurniawan, (2018), *Komunikasi Model Laswell dan Stimulus-Organismresponse dalam Mewujudkan Pembelajaran Menyenangkan*, Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol 2 No 1, Januari.
- Deny Setiawan, (2013), *Peran Pendidikan Karakter dalam Mengembangkan Kecerdasan Moral*, Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun III, Nomor 1, Februari.
- Emzir, (2012), *Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Eri Susanto & Suyadi, (2020), *The Role of Parents' Attention in the Moral Development of Children in the Amid of COVID-19 Pandemic*, Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar Volume 4, Number 3.
- Efrianus Ruli, (2020), *Tugas Dan Peran Orangtua Dalam Mendidik Anak*, Jurnal Edukasi Nonformal, 1.2.
- Erni Munastiwi, (2018), *Manajemen Model Pembinaan Kelompok Guru Paud Model 'multi-Workshop'*, Jurnal Pendidikan Anak: Al-Athfal, volume 4 nomor 1, Juni.
- E. M Zamzami, (2021), *Aplikasi Edutainment Pendukung Pembelajaran Jarak Jauh TK Merujuk Standar Nasional PAUD*, Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5.2.
- <https://covid19.go.id/edukasi/pengantar>. Dikutip pada tanggal 30 Januari 2021. Pukul 22.25 WITA.
- Ety Nur Inah, (2013), *Peranan Komunikasi dalam Pendidikan*, Jurnal Al-Ta'dib Vol. 6 No. 1 Januari-Juni.
- F Luthfi, E, & Ahsani, (2020), *Strategi Orangtua Dalam Mengajar dan Mendidik Anak dalam Pembelajaran at the Home Masa Pandemi Covid 19*, Jurnal Al-Athfal, 3.1.
- Helmawati, (2018), *Mengenal dan Memahami PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Hasan Baharun & Mahmudah, (2018), *Konstruksi Pendidikan Karakter di Madrasah Berbasis Pesantren*, Jurnal MUDARRISUNA Vol. 8 No. 1 Januari-Juni.
- Heri Maria Zulfiati, (2014), *Peran Dan Fungsi Guru Sekolah Dasar Dalam Memajukan Dunia Pendidikan*, TRIHAYU : Jurnal Pendidikan Ke SD An, 1.1.
- H. Syarif Hidayat, (2013), *Pengaruh Kerjasama Orangtua dan Guru Terhadap Disiplin Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan*, Jurnal Ilmiah Volume 1 Nomor 2 Juli-Agustus.

- Ika. Syukani. Zulheddi Hariani, (2019), *Peran Orangtua Dan Guru Dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMP IT Kabupaten Deli Serdang*, At-Tazakki : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam Dan Humaniora, 3.1.
- Ike Junita Triwardhani dkk, (2020), *Strategi Guru dalam membangun komunikasi dengan Orangtua Siswa di Sekolah*, *Jurnal Kajian Komunikasi*, Volume 8, No. 1.
- Jamil Abdul Aziz, (2017), *Pengaruh Menghafal Al-Quran terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Roudhotul Athfal (RA) Jamiatul Qurra Cimahi*, *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini: Golden Age*, Volume. 2 No. 1 Maret.
- I. W. E Santika, (2020), *Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring*, *Indonesian Value and Character Education Jurnal*, 3.1.
- J.R Raco, (2010), *Metode Penelitian Kualitatif : Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Grasindo)
- John W Craswill, (2017), *Research Desain (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed)* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, <https://pusdiklat.kemendikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-19/> dikutip pada tanggal 30 Januari 2021, pukul 22.25 WITA.
- Kementerian Pendidikan Nasional, (2010), *Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa*, (Jakarta)
- Munirwan Umar, (2015), *Peranan Orangtua dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak*, *Jurnal Ilmiah Edukasi Vol 1*, Nomor 1, Juni.
- M. Agung Hidayatulloh & Nur Laily Fauziyah, (2020), *Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Satuan PAUD Islam*, *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini: Golden Age*, Vol. 5 (4), Desember.
- Mgs. Nazarudin, (2018), *Pola Kerja sama Guru dan Orangtua dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIN 2 Kota Palembang*, *Jurnal Intizar Vol. 24*, No. 2, Desember.
- Miles & Huberman, (2007), *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta:Universitas Indonesia)
- Matthew B. Miles And A Michael Huberman, (1992), *Analisis Data Kualitatif: Buku sumber tentang Metode Baru*, terj: Tjetjep Rohendi Rohidi, Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Munirwan Umar, (2015), *Peranan Orangtua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak*, *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 1.1.

- M. U Shabiur, (2015), *Kedudukan Guru Sebagai Pendidik*, AULADUNA : Jurnal Pendidikan Dasar, 2.2.
- Nanda Ayu Setiawati, (2017), “*Pendidikan Karakter Sebagai Pilar Pembentuk Karakter Bangsa*”, Volume. 1, No. 1.
- Nusa Putra, (2012), *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pres)
- Noviana Dewi, (2014), *Metode Biblioterapi dan Diskusi Dilema Moral untuk Pengembangan Karakter Tanggungjawab*, Jurnal Psikologi Volume 41, No. 1, Juni.
- Nika Cahyati, (2018), *Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Karakter Tanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun*, Jurnal Golden Age Hamzanwadi University Vol. 2 No. 2, Desember.
- Peraturan Pemerintah RI No. 74. Tahun 2018 tentang Guru.
- Putu Sudira, (2011), *Guru Agung Pendidikan Kejuruan Yogyakarta*.
- Poerwandari, (2005), *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Prilaku Manusia*, (Edisi Ketiga) (Depok: LPSP3 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia).
- P Oktaria, R. & Putra, (2020), *Pendidikan Anak Dalam Keluarga Sebagai Strategi Pendidikan Anak Usia Dini Saat Pandemi Covid 19*, Jurnal Ilmiah PESONA PAUD, 7.1.
- Ratna Widyaningrum, (2016), ” *Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar Melalui Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*”, Vol. 11, Nomor 1, Februari.
- Rizqon Halal Syah Aji, (2020), *Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran*, Jurnal Sosial & Budaya, Jakarta Vol. 7 No. 5.
- Robert K Yin, (2012), *Studi Kasus Desain Dan Metode* (Jakarta: Grafindo Persada)
- Ridwan Abdullah Sani & Muhammad Kadri, (2016), *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Retno Ika Haryani, (2019), *Pembentukan Karakter Tanggung Jawab di Taman Kanak-Kanak Islam Budi Mulia Padang*, Jurnal Ilmiah Potensia, Vol. 4 (2).
- Refti Junita, (2018), *Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral Agama Kepada Anak Usia 3-4 Tahun Melalui Metode Cerita Islami Di Ra Plus Ja-AlhaQ Kota Bengkulu*, (Skripsi: IAIB Bengkulu).

- Sri Arfiah dan Agus Prasetya, (2017), *Pembelajaran Kepramukaan dalam Penguatan Karakter Kemandirian dan Tanggung Jawab dalam Upaya Mempersiapkan Mahasiswa PPKn sebagai Pembina Ekstrakurikuler di Sekolah*, The 6th University Research Colloquium.
- Sugiyono, (2018), *Metode Penelitian Kombinasi*, 10th ed. (Bandung: Alfabeta)
- Siti Walimah, (2021), *Pengaruh Komunikasi Guru Dan Orangtua Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa di Sekolah Dasar*, Jurnal Basicedu Vol 5 No 3.
- Suyadi, (2011), *Pentingnya Membangun Karakter Sejak Usia Dini agar Berdaya Saing Global*, Jurnal AI-Bidayah, Vol. 3 No.2, Desember.
- Suharsimi Arikunto, (2009), *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta)
- Suharsimi Arikunto, (2013), *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta)
- Sugiyono, (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 23rd ed. (Bandung: CV Alfabeta)
- Sugiyono, (2015), *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta)
- Saihu, (2019), *Komunikasi Pendidik Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Khusus Asy-Syifa Larangan*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol 1, No. 3.
- Sri Arfiah & Bambang Sumardjoko, (2017), *Penguatan Karakter Tanggung Jawab dan Kemandirian pada Mahasiswa PPKN Melalui Perkuliahan Kepramukaan dalam Upaya Mempersiapkan Mutu Lulusan Sebagai Pembina Ekstrakurikuler di Sekolah*, Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol 27, No.2, Desember.
- Syamsul Kurniawan, (1983), *Pendidikan di mata Soekarno: Modernisasi Islam dalam Pemikiran Soekarno*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudarsana, I Ketut, and dkk, (2020), *Pembelajaran Dalam Jaringan Dan Upaya Memutus Pandemi Covid-19*, (Denpasar: Yayasan Kita Menulis).
- S Aris, (2014), *Strategi Pembelajaran Tari Anak Usia Dini*, Jurnal Pedagogi : Jurnal Penelitian Pendidikan, 1.1.
- Umi Rohmah, (2018), *Pengembangan Karakter Pada Anak Usia Dini (AUD)*, Jurnal Pendidikan Anak Volume 4 Nomor 1, Juni.

Virginia Wulan Kurniasih dkk, (2020), *Hubungan Pemahaman Diri Terhadap Rasa Tanggung Jawab: Sebuah Survey pada Anak Usia Dini di Kota Surabaya*, Child Education Journal. Volume 2, No. 2, December.

Wahyu Aji Fatma Dewi, (2020), *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 2 Nomor 1 Bulan April.

Wawancara dengan Kepala Sekolah TK Negeri 2 Lombok Tengah, pada Tanggal 19 Mei 2020.

W.J.S. Poerwadaminta, (2011), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta Timur: Balai Pustaka.

Yusuf A. Muri, (2014), *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenada Media).

Yuli Tri Andini & Eka Ramiati, (2020), *Penggunaan Metode Bermain Peran Guna Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Anak*, Jurnal Ilmiah Potensia, Vol. 5 (1).

Zubaedi, (2011), *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group)

Zainuddin Fanani, (2019), *Model Komunikasi di Lembaga Pendidikan Islam*, JPII Volume 3, Nomor 2, April.

